

BAB III

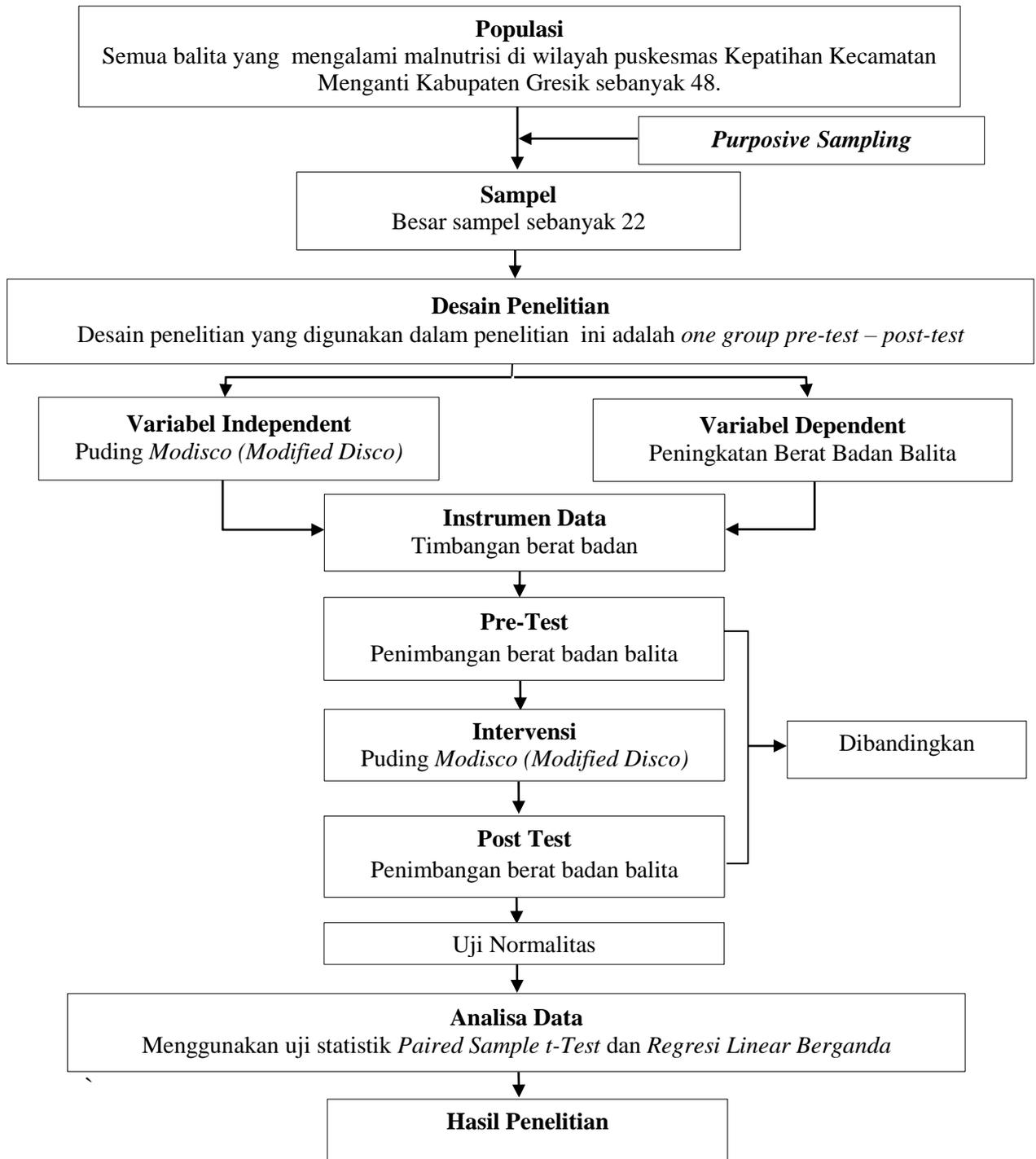
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bentuk penyelesaian masalah dengan berdasarkan keilmuan (Nursalam 2008). Dalam bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yaitu : 1) desain penelitian, 2) kerangka kerja, 3) populasi, sampel, dan teknik sampling, 4) variabel penelitian dan definisi operasional, 5) instrument penelitian, 6) lokasi dan waktu penelitian, 7) prosedur pengambilan dan pengumpulan data, 8) analisis data, 9) etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang akan diterapkan dalam penelitian (Hidayat, 2010). Penelitian ini menggunakan design penelitian *pre experimental* dikarenakan adanya intervensi untuk sampelnya sehingga timbul efek. Berupa pemberian puding *Modisco (Modified Disco)* untuk meningkatkan berat badan pada balita yang mengalami malnutrisi. Puding *Modisco (Modified Disco)* sebagai intervensi, balita malnutrisi usia prasekolah sebagai sampel dan peningkatan berat badan sebagai efek yang ditimbulkan. Jenis *pre experimental* yang digunakan *one group pre-test – post-test.*, dengan cara mengukur dan mengobservasi terlebih dahulu variabel sebelum dilakukan treatment atau perlakuan (pre-test) dan diukur dan diobservasi kembali setelah dilakukan perlakuan (post-test) (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh pemberian puding *Modisco* terhadap peningkatan berat badan pada balita usia prasekolah di Puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Puding *Modisco* Terhadap Peningkatan Berat Badan Balita Malnutrisi Di Puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan semua subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini populasi yang ada adalah seluruh balita yang mengalami malnutrisi dan terdapat pada puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Gresik yang berjumlah 48 anak.

3.3.2 Sampel

Untuk menghitung besar sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{N \times Z\alpha^2 \times p \times q}{d^2(N - 1) + Z\alpha^2 \times p \times q}$$
$$n = \frac{48 \times 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(48 - 1) + Z\alpha^2 \times 0,5 \times 0,5}$$
$$n = \frac{46,0992}{2,1354}$$
$$n = 21,54$$
$$n = 22$$

Sampel adalah populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuannya pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, hal ini dikarenakan ketidakmungkinan peneliti dalam menerapkan semua populasi dalam sebuah penelitian, karena jumlah populasi yang besar, keterbatasan waktu, biaya atau hambatan lainnya (Hidayat, 2010).

Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk memilah sampel, apakah sampel tersebut dapat

digunakan atau tidak dalam penelitian sekaligus untuk membatasi hal yang tidak akan diteliti. Adapun kriteria inklusi yang akan digunakan diantaranya :

1. Balita yang termasuk dalam puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.
2. Berat badan balita kurang dari berat badan normal pada usianya.
3. Orang tua mengizinkan anak untuk menjadi responden

Untuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini dilakukan penetapan dengan mengeluarkan atau menghilangkan subyek penelitian karena berbagai sebab, atau tidak layak untuk dilakukan penelitian karena tidak memenuhi kriteria inklusi yang ada pada saat penelitian berlangsung (Nursalam, 2008) :

1. Balita yang tidak hadir saat dilakukan penelitian.
2. Balita yang memiliki riwayat penyakit ginjal, hati dan jantung.
3. Balita yang memiliki riwayat alergi dengan susu sapi.
4. Balita yang memiliki gangguan pencernaan.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili semua populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan adalah "*Nonprobability Sampling*" dimana jenis sampling ini tidak memberikan peluang yang sama dari setiap anggota populasi, dengan tujuan untuk tidak generalisasi, yang berasal pada probabilitas tidak sama. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara menggunakan teknik "*Purposive Sampling*" yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel yang sesuai dengan kehendak peneliti (tujuan/

masalah dalam penelitian) di antara populasi, sehingga didapatkan sampel yang mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya. Teknik *Purposive Sampling* ini sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah menjadi ketentuan peneliti.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dibedakan menjadi :

3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas (Independent Variable) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel yang lain. Suatu kegiatan yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan dampak pada variabel dependent (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel independent yang akan digunakan adalah pemberian puding *Modisco (Modified Disco)* pada balita yang mengalami malnutrisi di Puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Gresik.

3.4.2 Variabel Tergantung (Dependent Variable)

Variabel tergantung (Dependent Variable) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain atau tergantung dari variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah peningkatan berat badan pada balita yang mengalami malnutrisi di Puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Gresik.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini yang berisikan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi operasional menjelaskan pengaruh puding *Modisco* (*Modified Disco*) pada balita yang mengalami malnutrisi di Puskesmas Kapatihan Kecamatan Menganti Gresik.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen Puding <i>Modisco</i> (<i>Modified Disco</i>)	Sebuah makanan modifikasi yang terdiri dari formula campuran dengan komposisi susu 12 gram ($1\frac{1}{4}$ Sdm), gula 7,5 gram ($1\frac{1}{4}$ Sdt) dan margarin 5 gram ($\frac{1}{2}$ Sdm) pada takaran 100 ml	Intervensi dilakukan setiap hari dalam 4 minggu dengan memberikan 2 gelas puding <i>Modisco</i> pada setiap harinya.	-	-	-
Dependen peningkatan berat badan pada balita yang mengalami malnutrisi.	Berat badan meningkat atau naik jika hasil penimbangan berat badan lebih besar dibandingkan dengan berat badan sebelumnya.	Perbandingan berat badan sebelum pemberian intervensi dan setelah pemberian intervensi yang diberikan dalam satuan kilogram.	- Timbangan badan digital merk Hq - Lembar observasi	Rasio	Sesuai hasil mengukur

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan peneliti yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan data bagi peneliti agar pekerjaannya lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan puding *Modisco* yang memiliki kandungan protein yang tinggi bagi anak balita yang mengalami malnutrisi, sedangkan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan timbangan badan digital merk Hq yang digunakan untuk mengukur berat badan responden sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Kemudian digunakan lembar observasi untuk mencatat setiap hasil penimbangan yang dilakukan setiap minggunya dalam satu bulan, jadi terdapat kolom minggu ke-0 sampai minggu ke-4 dan juga jadwal konsumsi puding dalam satu bulan beserta keterangan habis atau tidaknya. Setelah itu akan dibandingkan hasil penimbangan berat badan dari minggu ke-0 dan juga minggu ke-4.

3.6.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengaruh puding *Modisco* terhadap peningkatan berat badan pada balita yang mengalami malnutrisi di Puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik yang dilaksanakan pada bulan 14 Mei - 15 Juni 2017.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara dimana peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010). Pengumpulan data dan pengambilan dilakukan setelah peneliti mendapatkan rekomendasi dari Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya,

kemudian izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dan juga izin dari Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Gresik serta izin dari Kepala Puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Setelah mendapatkan persetujuan dari puskesmas, didapatkan data sebanyak 48 balita yang mengalami malnutrisi, kemudian dilakukan perhitungan dan dipatikan hasil sebanyak 22 balita yang akan saya jadikan responden dari penelitian saya. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu dengan mengajukan lembar persetujuan pada orang tua responden dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian diikuti dengan pengisian data demografi sesuai dengan data pada responden. Apabila orang tua telah menyetujui untuk mengizinkan anak balitanya berpartisipasi dalam penelitian, maka peneliti memastikan legalitas persetujuan penelitian melalui *informed consent* oleh orang tua.

Setelah responden didapat peneliti melakukan observasi terhadap balita dan melakukan pengukuran antropometri dan dilakukan pencatatan. Pengukuran yang dilakukan pada responden berupa berat badan awal dan tinggi badan awal,. Setelah dilakukan pengukuran, responden diberikan Puding *Modisco* sebanyak 2 kali dalam sehari selama 4 minggu. Setelah 4 minggu pemberian Puding *Modisco* dilakukan pengukuran antropometri kembali pada responden berupa berat badan dan tinggi badan, kemudian hasil dari pengukuran dicatat kembali. Dalam lembar observasi juga disertakan pada kolom jadwal pemberian puding keterangan konsumsi puding habis atau tidak habisnya, untuk mengetahui jumlah puding *Modisco* yang dikonsumsi responden. Kemudian hasil *pre-test* dan *post-test* dari pengukuran antropometri dibandingkan. Data yang telah didapatkan dimasukkan

ke dalam tabulasi dan akan dilakukan analisis menggunakan perangkat lunak komputer program IBM SPSS, dan sebelumnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dan bila normal diuji dengan *Paired Sample t-Test*, sehingga akan didapatkan hasil penelitian, untuk faktor lain diuji menggunakan Regresi Linier Berganda.

3.6.4 Cara Analisa Data

Analisa data adalah cara mengelola data sehingga dapat disimpulkan atau dapat terinterpretasi menjadi informasi (Hidayat, 2010). Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya sebagai berikut :

(1) Editing

Editing merupakan pemeriksaan data kembali terhadap data yang sebelumnya telah dikumpulkan (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah terkumpul dari responden, meliputi identitas dan memastikan data sudah terisi lengkap atau sebelum mengakhiri penelitian sebaiknya dilakukan pengecekan untuk memastikan tidak ada data yang terlewat.

Setelah data terkumpul dan telah diolah, selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian puding *Modisco* terhadap peningkatan berat badan balita malnutrisi di puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik digunakan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data yang didapat berdistribusi normal atau tidak normal sehingga jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik *Paired Sample t-Test*, dan untuk faktor perancu yang dapat meningkatkan berat badan selain dengan puding *Modisco* menggunakan uji *Regresi Linear berganda*.

3.7 Masalah Etik

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan izin dari Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, kemudian permohonan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur, selanjutnya permohonan kepada Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Pengembangan Daerah Gresik serta izin dari Kepala Puskesmas Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Setelah mendapat persetujuan tersebut baru dapat dilaksanakan penelitian dengan menekankan masalah etika sebagai berikut :

3.7.1 Lembar Persetujuan

Pemberian lembar persetujuan ditujukan kepada orang tua responden yang berisikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, serta memberikan hak untuk menolak menjadi responden.

3.7.2 Kerahasiaan Nama (Anonymity)

Agar tetap terjaga kerahasiaan responden, nama responden tidak akan dicantumkan namun hanya digantikan dengan mencantumkan kode tertentu untuk masing-masing responden.

3.7.3 Kerahasiaan Informasi (Confidentiality)

Dalam hal ini informasi yang telah didapatkan dari responden akan terjamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data yang dikumpulkan dan hasil dari penelitian hanya akan diserahkan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan penelitian.

3.7.4 Pengunduran Diri

Jika ada responden yang mengundurkan diri sebagai responden saat penelitian, maka hal itu adalah bentuk kelaziman dan tidak ada yang boleh melarang termasuk peneliti sendiri.

3.7.5 Keadilan

Dalam penelitian ini harus dilakukan perlakuan dan pemberian informasi yang sama dan mengarah dalam penelitian terhadap semua responden yang terkait dalam penelitian ini.

3.8 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian yang dialami dalam melaksanakan penelitian antara lain :

- a. Pembuatan Puding *Modisco* membutuhkan biaya yang mahal pada saat pembuatannya dikarenakan susu yang digunakan adalah susu *full cream* yang lebih tinggi harganya dibandingkan susu jenis lain.
- b. Setiap responden tidak bisa mengonsumsi puding *Modisco* dengan jumlah yang sama dikarenakan saat pemberian puding *Modisco* ada responden yang habis dan ada yang habis sebagian.